BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini sangatlah berkembang pesat, dimana para pelaku bisnis diwajibkan saling memenuhi akan kebutuhan konsumen. Mereka harus bisa mencari jalan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan siap akan persaingan yang semakin ketat.

Pada setiap perusahaan dagang, persediaan barang dagang berperan dalam menunjang jalannya suatu bisnis yang mereka kerjakan. Dalam hal ini sangatlah penting bagaimana cara perusahaan untuk mengelola persediaan barang dagangnya, karena dengan pengelolaan yang baik akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang. Dalam mengatasu hal tersebut, perusahaan membutuhkan suatu teknologi yang dapat mendukung dan mempermudah pekerjaan menjad lebih efektif dan efisien yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer.

Sistem informasi akuntansi adalah aktivitas untuk mencari, mengumpulkan dan memproses data dan transaksi secara tekomputerisasi menjadi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna infromasi dan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, baik dalam memperoleh informasi dengan lebih akurat dan cepat dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan, serta membantu mengatasi

kelemahan dan masalah yang belum dapat diatasi oleh sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan.

Pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang yang pencatatannya masih dilakukan secara manual dan masih belum menggunakan standar akuntansi yang baik dalam hal pelaporan seperti tidak adanya jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan lain-lain, serta peran teknologi informasi yang berpengaruh signifikan dalam perkembangan dunia bisnis, tepatnya ketika mengurusi persediaan barang dagang yang masuk maupun keluar yang dinilai dapat memudahkan pengecekan dan keakuratan stok yang tersedia dalam gudang. Hal tersebut membuat perusahaan menyadari dan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalammemberikan perbaikan bagi operasional perusahaan, dan menetapkan pengendaliaan internalyang baik terkait dengan fungsi-fungsi penting dalam perusahaan.

Penulis melaksanakan penelitian di CV. PRIMA SARI ENGINEERING yang beralamat di Jl. Biak No.3 Antapani, BandungTelp (022) 7237871 pada bagian *Manager*. Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak pada bidang barang *Security System & Equipment*.Proses pencatatan barang dagang sangatlah penting karena diperlukan untuk mengetahui barang yang masuk dan keluar serta mengetahui persediaan yang ada ketika melakukan pengecekan. Pembuatan pencatatan persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING belum sepenuhnya terkomputerisasi dengan baik, akibatnya untuk melakukan pengecekan persediaan barang dagang masih memerlukan waktu yang cukup lama karena masih dilakukan secara manual.

Pemberian informasi atas persediaan kepada Direktur pun masih dilakukan secara manual dengan pengiriman file berbentuk Excel.

Berdasarkan permasalah di atas penulis akan merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang sesuai dengan standar akuntansi serta menerapkan teknologi tepat guna untuk pencatatan internal persediaan dan monitoring secara online untuk direktur, maka penulis mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN VB .NET TERINTEGRASI PHP PADA CV. PRIMA SARI ENGINEERING".** Penulis mengambil judul diatas dikarenakan untuk mempermudah pencatatan persediaang barang dagang masuk maupunkeluar dengan menggunakan VB.net dan mempermudah untuk Direktur mengecek laporan seputar persediaan barang dagang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

A. Bagaimana Prosedur pencatatan persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING.
B. Bagaimana struktur organisasi pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING
C. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah supaya masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu :

A. Penulis melakukan penelitian pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING bagian *Manager* mengenai sistem informasi akuntansi.
B. Penulis melakukan penelitian pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING mengenai struktur organisasi.
C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING dengan menggunakan metode FIFO.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah:

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

A. Untuk mengetahui Prosedur Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING.
B. Untuk merancang struktur organisasi pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING.

C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisi menurut Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik bahwa: “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.”(Arikunto, 2010:187). Definisi lainnya menuruti Metode Penelitian bahwa: “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian.”(Supriyati, 2011:38).

Berdasarkan definisi di atas, penulis melakukan penelitian pada perusahaan dagang yaitu CV. PRIMA SARI ENGINEERING

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: pobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”(Sugiyono, 2010:80)

Definisi lainnya menurut buku Metode Penelitian Untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif bahwa: “populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati.”(Elvinaro Ardianto, 2010:170).

Berdasarkan definisi populasi penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kesulurahan dari objek yang kita teliti. Populasi yang diambil oleh penulis

adalah keseluruhan catatan persediaan barang dagang 2008dari hingga tahun 2014 yang ada di CV. PRIMA SARI ENGINEERING.

Definisi sampel menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”(Sugiyono, 2010:81). Definisi lainnya menurut Sugiyono bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”(Sugiyono, 2011:120).

Berdasarkan definisi tentang sampel di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi bahan untuk penelitian Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang dilakukan di CV. PRIMA SARI ENGINEERING. Sampel yang diambil oleh penulis adalah catatan persediaan barang dagang tahun 2014 yang ada di CV. PRIMA SARI ENGINEERING.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut buku Metodologi Penelitian bahwa: “objek penelitian adalah variabel yang diterliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.”(Supriyati, 2011:38). Definisi lain dari objek penelitian menurut buku Penelitian Suatu Pendekatan Praktik bahwa: “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem.”(Arikunto, 2010:38).

Pada objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang Perancangan Sistem Akuntansi persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING dengan menggunakan VB.Net terintegrasi PHP dimana

pencatatan persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku Metodologi Penelitian mengatakan bahwa: “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian.”(Supriyati, 2011:20). Definisi lainnya menurut buku Asas Metodologi Penelitian mengatakan bahwa: “desain penelitian atau desain studi dapat didefinisikan sebagai rencan, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapat jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian.”(Restu Kartiko Widi, 2010:211).

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi penelitian akademik menurut buku Metodologi Penelitian Bisnis cetakan ke-15 bahwa: “penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul).”(Sugiyono, 2007:7).

Penulis menggunakan jenis penelitian akademik dikarenakan dalam penulisan proposal penelitian ini menggunakan cara-cara yang benar dan terstruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi dari data primer menurut buku Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi bahwa:

> Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli ataupertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentukfile-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnyaresponden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kitajadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. (Umi Narimawati,SE.,M.Si ,2008;98)

Penulis memilih jenis data diatas dikarenakan data yang penulis peroleh dikumpulkan melalui pihak pertama.

Definisi dari data kuantitatif menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar."(Sugiyono, 2011:22)

Penulis memilih jenis data ini dikarenakan data yang diperoleh ketika penulis melakukan penelitian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang berbentuk berupa kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskruptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut (Nazir ,2005: 88)

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif-analisis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari perusahaan yang sedang diteliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian deskriptif menurut buku Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut: “metode dekriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.”(Mahi M.Hikmat, 2011:44).

Definisi metode survei masih dari buku yang sama adalah sebagai berikut: “survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang terlatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya.”(Mahi M.Hikmat, 2011:45).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D mengatakan bahwa: “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.”(Sugiyono, 2010:224).

Dalam penelitian lapangan ini penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi dari wawancara adalah sebagai berikut:

> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono ,2011: 137)

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara yang dimana kegiatannya bertatap muka langsung dengan pihak perusahaan yang sedang diteliti.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi observasi menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah: “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner.”(Sugiyono, 2011:137).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut buku Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah:

> Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. (Jogiyanto, 2005:59)

Definisi lain metodologi pengembangan sistem menurut buku Analisa Sistem Informasi adalah "metodologi pengembang sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(Sutabri, 2004:68)

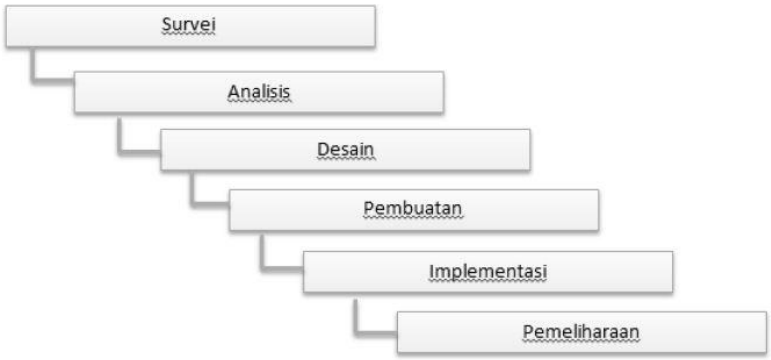
Menurut definisi-definisi di atas, makan peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan metodologi sistem adalah sebuah cara, alur dan proses kerja untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut buku Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah: "Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada."(Jogiyanto, 2005:22)

Menurut definisi yang dijelaskan di atas, makan penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan adalah merancang sebuah sistem baru yang akan menggantikan sistem yang sudah ada.

Model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Waterfall*. Definisi *Waterfall* menurut buku Analisa Sistem Informasi adalah sebagai berikut: ”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.”(Sutabri 2004:62)



Gambar 1.1 *Waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi penulis

   Peneliti dapat mengetahui bagaimana prosedur pencatatan persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING sehingga peneliti dapat merancang sistemyang baru untuk perusahaan. Selain itu penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. PRIMA SARI ENGINEERING

B. Kegunaan Operasional

Bagi perusahaan yaitu hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis diharapkan dapat memberi kemudahan CV. PRIMA SARI ENGINEERING pada bagian akuntansi dalam mengelola dan pencatatan persediaan barang dagang dengan lebih cepat, tepat, dan akurat

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan dagang, yang bernama CV. PRIMA SARI ENGINEERINGyang beralamat di Jl. Biak No.3 Antapani, Bandung Telp (022) 7237871, penulis melakukan penelitian pada bagian *Manager* khususnya dengan catatan persediaan barang dagang pada perusahaan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama sampai tugas akhir, yaitu dimulai dari bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2016

Tabel 1.1 *Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun										
		2015			2016							
		September	Desember		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1	a. Pencarian Perusahaan											
	b. Pengajuan Surat Izin											
	c. Pengambilan data & wawancara dengan pihak CV.MEDIAGRAF											
2	Penyusunan Proposal											
3	Pengumpulan Proposal											
4	Reviewer Proposal											
5	Seminar Proposal											
6	Revisi Proposal											
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I,II,III,IV											
8	Bimbingan Program											
9	Bimbingan BAB IV & V											
10	Penyempurnaan TA											
11	Seminar TA											
12	Revisi TA											
13	Sidang TA											
14	Revisi TA											
15	Pengumpulan Draft TA											

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematis penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematak masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi. Teori-trori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mejelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai unit analisis, populasi dan sampel, objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAN BARANG DAGANG

Bab ini diuraikan mengenai lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampira